

**PENGARUH KOMUNIKASI PENDIDIK TERHADAP KECERDASAN EMOSIONAL
PESERTA DIDIK KELAS V SDN 29 TULANG BAWANG TENGAH**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana S1
Dalam Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan

Oleh:

RISHA DINDA PUTRI

NPM :1911100180

Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1445 H / 2023 M**

**PENGARUH KOMUNIKASI PENDIDIK TERHADAP KECERDASAN EMOSIONAL
PESERTA DIDIK KELAS V SDN 29 TULANG BAWANG TENGAH**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana S1
Dalam Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan

Oleh:

RISHA DINDA PUTRI

NPM :1911100180



Pembimbing I : Prof. Dr. H. Deden Makbuloh, S.Ag., M.Ag

Pembimbing II : M. Muchsin Apriyadi, M.Pd

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1445 H / 2023 M**

ABSTRAK

PENGARUH KOMUNIKASI PENDIDIK TERHADAP KECERDASAN EMOSIONAL PESERTA DIDIK KELAS V SDN 29 TULANG BAWANG TENGAH

Oleh

Risha Dinda Putri

Penelitian ini dilatar belakangi oleh kemampuan komunikasi pendidik sebagai alat interaksi antara pendidik dan peserta didik, yang mana tugas seorang pendidik menyampaikan materi kepada peserta didik melalui interaksi komunikasi dalam proses belajar mengajar yang dilakukannya. Serta mampu mengontrol kecerdasan emosional peserta didik baik dari internal maupun eksternal. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana kemampuan komunikasi pendidik, kecerdasan emosional peserta didik dan untuk mengetahui hubungan yang signifikan antara kemampuan komunikasi pendidik terhadap kecerdasan emosional peserta didik di SDN 29 Tulang Bawang Tengah.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional untuk dapat menguji hubungan antara dua variabel yaitu kemampuan komunikasi pendidik dan kecerdasan emosional peserta didik. Sampel dalam penelitian ini yaitu pendidik 25 orang peserta didik 30 orang. Uji persyaratan analisis data menggunakan uji normalitas, uji linieritas, dan uji hipotesa menggunakan analisis regresi sederhana. Berdasarkan hasil penelitian, nilai R Square sebesar 0,305, artinya komunikasi pendidik berpengaruh sebesar 30,5% terhadap kecerdasan emosional peserta didik kelas V di SDN 29 Tulang Bawang Tengah tahun ajaran 2023/2024 dan sebanyak 69,5% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti. Dari hasil perhitungan analisis regresi linier sederhana tentang komunikasi pendidik terhadap kecerdasan emosional peserta didik diperoleh nilai sig. 0,017 yaitu $< 0,05$, dan nilai koefisien regresinya 0,669 sehingga H_0 ditolak/ H_a diterima. Hal ini berarti komunikasi pendidik terdapat pengaruh yang signifikan dan positif terhadap kecerdasan emosional peserta didik kelas V di SDN 29 Tulang Bawang Tengah. Tahun Ajaran 2023/2024.

Kata kunci : Kecerdasan Emosional, Komunikasi Pendidik

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF EDUCATORS' COMMUNICATION ON EMOTIONAL INTELLIGENCE CLASS V STUDENTS OF SDN 29 Tulang Bawang Tengah

By

Risha Dinda Putri

This research is motivated by educators' communication skills as a means of interaction between educators and students, where the task of an educator is to convey material to students through communication interactions in the teaching and learning process they carry out. As well as being able to control students' emotional intelligence both internally and externally. The purpose of this research is to find out how educators' communication skills and students' emotional intelligence are and to find out the significant relationship between educators' communication skills and students' emotional intelligence at SDN 29 Tulang Bawang Tengah.

This research uses quantitative methods with a correlational research type to be able to test the relationship between two variables, namely educators' communication skills and students' emotional intelligence. The sample in this research was 25 educators, 30 students. Test data analysis requirements using normality tests, linearity tests, and hypothesis tests using simple regression analysis. Based on the research results, the R Square value is 0.305, meaning that educator communication has a 30.5% influence on the emotional intelligence of class V students at SDN 29 Tulang Bawang Tengah for the 2023/2024 academic year and 69.5% is influenced by other factors not researched. . From the results of simple linear regression analysis calculations regarding educator communication on students' emotional intelligence, a sig value was obtained. 0.017, namely <0.05 , and the regression coefficient value is 0.669 so that H_0 is rejected/ H_a is accepted. This means that educator communication has a significant and positive influence on the emotional intelligence of class V students at SDN 29 Tulang Bawang Tengah. Academic Year 2023/2024.

Keywords: Emotional Intelligence, Educator Communication

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Risha Dinda Putri
NPM : 1911100180
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“PENGARUH KOMUNIKASI PENDIDIK TERHADAP KECERDASAN EMOSIONAL PESERTA DIDIK KELAS V SDN 29 TULANG BAWANG TENGAH”** Adalah Benar-Benar Merupakan Hasil Karya Penyusun Sendiri, Bukan Duplikasi Atau pun Plagiat Dari Karya Orang Lain Kecuali Pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam footnote atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka penyusun akan bertanggung jawab sepenuhnya. Demikian surat pernyataan ini ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, Oktober 2023



RISHA DINDA PUTRI
NPM. 1911100180



KEMENTERIAN AGAMA
UN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Det. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1, Bandar Lampung 35131 ☎ (0721) 703260

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **PENGARUH KOMUNIKASI PENDIDIK TERHADAP
KECERDASAN EMOSIONAL PESERTA DIDIK
KELAS V SDN 29 TULANG BAWANG TENGAH**

Nama : **Risha Dinda Putri**

NPM : **1911100180**

Jurusan : **Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

Fakultas : **Tarbiyah dan Keguruan**

MENYETUJUI

Telah Dimunaqosyahkan dan Dipertahankan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas
Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Prof. Dr. H. Deden Makbuloh, S.Ag., M.Ag

NIP. 196111251989031003

Pembimbing II

M. Muhsin Apriyadi, M.Pd

NIP. 197506222000032001

Mengetahui

Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Dr. Chairul Amriyah, M.Pd

NIP. 196810201989122003



**KEMENTERIAN AGAMA
UN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl. Det. Kol. H. Endro Suramin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 ☎ (0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: **“PENGARUH KOMUNIKASI PENDIDIK TERHADAP KEGERDASAN EMOSIONAL PESEERTA DIDIK KELAS V SDN 29 TULANG BAWANG TENGAH”**, disusun Oleh: **Risha Dinda Putri, NPM 1911100180**, Prodi **Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)**, telah diujikan dalam sidang Munaqosah pada Hari/Tanggal: **Kamis, 07 Desember 2023 pukul 11:00-12:30 WIB**.

TIM MUNAQOSAH

Ketua : Dr. Chairul Amriyah, M.Pd

Sekretaris : Hasan Sastra Negara, M.Pd

Pembahas Utama : Dr. Meriyati, M.Pd

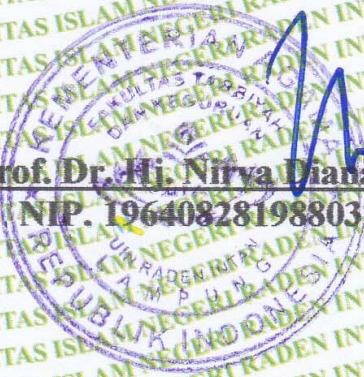
Pendamping I : Prof. Dr. H. Deden Makbuloh, S.Ag., M.Ag

Pendamping II : M. Muchsin Apriyadi, M.Pd

**Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan**

Prof. Dr. Hj. Nirya Diana, M.Pd

NIP. 196408281988032002



MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا ﴿٧٠﴾

“Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kamu kepada Allah dan Katakanlah Perkataan yang benar,”

(Al-Ahzab : 70)¹



¹ Rusman Usmani, Al-Qur'an Al-Fatih (Jakarta Selatan: Alfatih, 2018): h.33

PERSEMBAHAN

Dengan Rahmat Allah SWT Penulis mengucapkan syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT atas berkah Rahmat dan hidayah-Nya. Serta sholawat dan salam tercurahkan kepada panutan kita Nabi Muhammad SAW. Maka dengan penuh rasa syukur yang sebesar-besarnya skripsi ini akan penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua ku tercinta Bapak Ali Basyah, dan Ibu Rosila. Yang telah melahirkan, membesarkan, mendidik, menyayangi dan berjuang untukku yang senantiasa tiada hentinya mendoakan demi tercapainya segala harapan dan cita-citaku dan tak lupa juga selalu memberikan kasih sayang yang begitu besar serta memberikan dukungan baik segi moril maupun materil. Terimakasih telah memberikan motivasi setiap saat serta semua pengorbanan kalian untukku yang tidak ternilai dari segi apapun. Tak ada kata yang bisa penulis ucapkan melainkan ungkapan terimakasih yang amat banyak kepada orang tua ku yang telah banyak berjasa dalam perjalanan hidup penulis. Semoga jasa, pengorbanan dan segala keikhlasan dalam membesarkan dan mendidik ku dibalas dengan pahala yang tiada hentinya oleh Allah SWT.
2. Kepada kakak saya Rizky Ajie Pranata, dan Kedua Adik saya Raditya Pradita dan Rizka Nafesa Welly. Terimakasih telah mendoakan, memberikan dukungan, serta memotivasi, semoga Allah senantiasa melindungi, mempermudah segala urusan kita untuk berjuang bersama mencari Ridho-Nya Allah SWT.
3. Teruntuk Nenek ku tercinta Almarhumah Salmah. Terimakasih Atas segala doa dan suport selama ini kepada saya, dan memberikan dukungan serta motivasi nya, Semoga Allah ditempatkan ditempat yang terbaik.
4. Teruntuk diriku sendiri Risha Dinda Putri. Terimakasih telah berproses dan bertahan sejauh ini, maaf jika sering kali menangis dan mengeluh saat melewati fase berat dalam hidup, terimakasih untuk tetap mengerjakan skripsi ini meskipun jalan yang dilalui tidak lah mudah.
5. Tidak lupa skripsi ini saya persembahkan juga kepada Almamater Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Fakultas Tarbiyah & Keguruan pada Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.



RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Risha Dinda Putri atau biasa dipanggil Dinda nama yang diberi oleh kedua orang tua saat penulis lahir. Dilahirkan pada tanggal 15 Juni 2001 di Purbasakti, Kabupaten Lampung Utara, Provinsi Lampung. Penulis merupakan anak kedua dari empat bersaudara dari pasangan bapak Ali Basyah dan Ibu Rosila. Penulis memiliki 3 saudara kandung yaitu Rizky Ajie Pranata, Raditya Pradita, dan Rizka Nafesa Welly. Penulis mengawali jenjang pendidikan di TK RA Ashabul Khafi purbasakti kabupaten lampung utara dan lulus pada tahun 2007. Kemudian penulis melanjutkan ke jenjang Pendidikan Sekolah Dasar di SDN 3 Makarti kabupaten Tulang Bawang Barat dan lulus pada tahun 2013. Kemudian dilanjutkan ke jenjang Pendidikan Menengah Pertama di SMP Negeri 2 Tumijajar Kabupaten Tulang Bawang Barat dan lulus pada tahun 2016. Dilanjutkan lagi ke jenjang Pendidikan Menengah Atas di SMA Negeri 1 Tumijajar Kabupaten Tulang Bawang Barat. Selanjutnya penulis melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah pada tahun 2019 melalui jalur Seleksi Prestasi Akademik Nasional Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (SPAN-PTKIN). Setelah penulis menyelesaikan studinya di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, penulis akan mencari lamaran pekerjaan yang sesuai dengan prodi yang penulis tempuh.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji Syukur kehadiran Allah SWT. Yang telah melimpahkan Rahmat dan karunia-Nya berupa ilmu pengetahuannya, Kesehatan dan petunjuk, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul : **“PENGARUH KOMUNIKASI PENDIDIK TERHADAP KECERDASAN EMOSIONAL PESERTA DIDIK KELAS V SDN 29 TULANG BAWANG TENGAH”**. Sholawat dan salam kita hadiahkan kepada Nabi Muhammad Shallallahu'alaihi wasallam sebagai suri tauladan bagi umat manusia.

Skripsi ini diajukan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan studi guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Dalam menyelesaikan skripsi ini, tidak terlepas dari bantuan, kontribusi serta dukungan dari berbagai pihak yang telah berjasa dalam proses penyusunan skripsi dari awal hingga akhir. Untuk itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd. Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
2. Ibu Dr. Chairul Amriyah, M.Pd dan Bapak Deri Firmansyah, M.Pd selaku ketua jurusan dan Seketaris Jurusan PGMI Fakultas UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan arahan, serta bimbingan dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Bapak Prof. Dr. H. Deden Makbuloh, S.Ag., M.Ag selaku pembimbing I yang dengan sabar membimbing dan memotivasi dalam memberikan gambaran adanya permasalahan dalam sebuah penulisan karya tulis ilmiah, serta arahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. M. Muchsin Apriyadi, M.Pd selaku Pembimbing II atas keikhlasannya dalam memberikan bimbingan dan pengarahannya. Dengan penuh kesabaran dari awal sampai akhir dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Suhardiansyah, M.Pd. selaku pembimbing II yang telah sabar dalam memberikan bimbingan dan pengarahannya dari awal sampai seminar proposal.
6. Kepada seluruh dosen dan segenap keluarga besar akademik Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
7. SDN 29 Tulang Bawang Tengah yang telah mengizinkan penulis untuk menyelesaikan penelitian dengan baik.
8. Rekan rekan seperjuanganku Program studi PGMI Angkatan 2019 khususnya kelas H yang selalu menjadi tempat berbagi selama menempuh Pendidikan.
9. Untuk Sahabatku, Devi Febrina, Elen Rahmawati, Yuhelda Ika Indriyani, Sabila dan Yopita Terimakasih telah berjuang bersama dan menemani suka dan duka perjalanan penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
10. Kepada Surya Darma,S.Kom terima kasih telah selalu menemani dalam keadaan suka maupun duka, yang selalu mendengarkan keluh kesah saya, daan selalu memberikan dukungan terhadap saya dan meluangkan waktu baik tenaga, pikiran, materi maupun moril kepada saya dan senantiasa sabar menghadapi saya. Terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan hingga sekarang ini.

Semoga Allah SWT memberikan balasan yang berlipat ganda kepada semua yang memberikan bantuan bimbingan serta kontribusi sekaligus sebagai catatan amal ibadah dari Allah SWT. *Aamiin Ya Robbal Alamin.*

Bandar Lampung, Oktober 2023



Risha Dinda Putri
NPM. 1911100180



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERSETUJUAN.....	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
RIWAYAT HIDUP	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah	1
C. Identifikasi Masalah	5
D. Batasan Masalah	6
E. Rumusan Masalah	6
F. Tujuan Penelitian.....	6
G. Manfaat Penelitian.....	6
H. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan	6
I. Sistematika Penulisan	8

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kemampuan Komunikasi Pendidik	9
1. Kemampuan Komunikasi Pendidik	9
2. Komunikasi Pendidik	10
3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Komunikasi.....	12
4. Indikator Komunikasi Pendidik.....	12
5. Bentuk-Bentuk Komunikasi	13
6. Unsur-Unsur Komunikasi	13
7. Keterampilan Komunikasi Pendidik.....	14
8. Gangguan Komunikasi	14
9. Cara Mengatasi Hambatan Komunikasi	15
B. Kecerdasan Emosional	15
1. Pengertian Kecerdasan Emosional	15
2. Indikator Kecerdasan	16
3. Komponen Kecerdasan Emosional.....	17
4. Aspek-Aspek Kecerdasan Emosional.....	17
5. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kecerdasan Emosional	18
C. Kerangka Berfikir	18
D. Hipotesis Penelitian	19

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Waktu Dan Tempat Penelitian	21
B. Pendekatan Dan Jenis Pendekatan	21
C. Populasi,Sempel Dan Teknik Pengumpulan Data.....	21
D. Definisi Oprasional Variabel	22
E. Instrumen Penelitian.....	23
F. Uji Validitas Dan Reliabilitas Data.....	25
G. Uji Prasarat Analisis	26
H. Uji Hipotesis.....	26

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian27
B. Pembahasan.....32

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan34
B. Saran34

**DAFTAR RUJUKAN
LAMPIRAN**



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Pengaruh Komunikasi Pendidik Terhadap Kecerdasan emosional Peserta Didik.....	19
Tabel 3.1	Data Awal Angket Kecerdasan Emosional	23
Table 3.2	Kisi-Kisi Angket Kecerdasaan Emosional	24
Tabel 4.1.	Hasil Uji Validitas Instrumen.....	28
Tabel 4.2.	Kriteria Uji Reliabilitas	29
Tabel 4.3.	Hasil Uji Reliabilitas Instrumen	29
Tabel 4.4.	Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test.....	29
Tabel 4.5.	Keputusan Uji Normalitas Data	30
Tabel 4.6.	Keputusan Uji Linieritas	30
Tabel 4.7.	Keputusan Uji Linieritas	30
Tabel 4.8.	Uji Regresi sederhana	31
Tabel 4.9.	Model Summary.....	31
Tabel 4.10.	Anova.....	32



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Dokumentasi Penyerahan Surat Pra Penelitian Bersama Kepala Sekolah SDN 29 Tulang Bawang Tengah.....	39
Lampiran 2	Surat Izin Pra Penelitian	40
Lampiran 3	Surat Balasan Pra Penelitian	41
Lampiran 4	Teks Wawancara bersama Guru	42
Lampiran 5	Kegiatan Belajar Mengajar Dikelas V	43
Lampiran 6	Dokumentasi Bersama Guru SDN 29 Tulang Bawang Tengah	43
Lampiran 7	Dokumentasi Penyerahan Surat Penelitian Kepada Kepala Sekolah SDN 29 Tulang Bawang Tengah.....	44
Lampiran 8	Dokumentasi Guru mengerjakan angket.....	45
Lampiran 9	Peserta didik kelas V mengerjakan angket yang diberikan	45
Lampiran 10	Foto Bersama Peserta Didik kelas V SDN 29 Tulang Bawang Tengah	47
Lampiran 11	Foto Bersama Guru SDN 29 Tulang Bawang Tengah	48
Lampiran 12	Dokumentasi Surat Penelitian.....	49
Lampiran 13	Dokumentasi Balasan Penelitian	50
Lampiran 14	Foto Sekolah SDN 29 Tulang Bawang Tengah.....	51
Lampiran 15	Tata Tertib SDN 29 Tulang Bawang Tengah.....	53
Lampiran 16	Akreditasi Sekolah.....	54
Lampiran 17	Surat Plagiarisme.....	55
Lampiran 18	Cover ACC Pembimbing 1 dan 2.....	56
Lampiran 19	Pengesahan Seminar Proposal.....	57
Lampiran 20	Persetujuan.....	58

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Pada bagian bab ini penulis akan menjelaskan maksud dari judul skripsi ini agar tidak membuat kesalah pahaman bagi pembaca untuk memahami judul skripsi tersebut. Skripsi ini berjudul "Pengaruh Komunikasi Pendidik Terhadap kecerdasan emosional Peserta Didik Di Kelas V SDN 29 Tulang Bawang Tengah" adapun yang perlu dijelaskan sebagai berikut :

1. Komunikasi Pendidik adalah proses penyampaian dan menerima pesan oleh manusia dan sarana imbas tertentu. Proses tersebut terjadi secara individu itu sendiri atau orang lain. Komunikasi merupakan suatu interaksi yang mempengaruhi antara satu dengan yang lainnya secara sengaja atau tidak disengaja.
2. Kecerdasan merupakan anugrah dari tuhan yang diberikan pada setiap umat manusia kecerdasan dijadikan suatu kelebihan yang dimiliki manusia dibandingkan dengan makhluk lainnya. Kecerdasan dapat berfungsi secara efektif apabila seseorang mampu mengendalikannya.
3. Emosi merupakan merupakan suatu isu yang sangat penting dan sensitive dalam dinamika kelompok. Dalam makna paling harfiah mendefinisikan emosi "setiap kegiatan atau pergolakan pikiran, perasaan, nafsu, setiap keadaan mental yang hebat atau meluap-luap.

B. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu tempat pembentukan karakter bangsa dimana pendidik di percaya sebagai wadah yang dapat membangun kecerdasan peserta didik serta dapat membangun kepribadian peserta didik lebih baik.¹ Pendidikan membuat tujuan berupa gambaran tentang nilai-nilai yang baik, pantas, benar, dan indah untuk kehidupan.² Melalui pendidikan, diharapkan peserta didik dapat berfikir secara aktif, logis dan kritis, serta memiliki pengetahuan sosial, teknologi dan aqidah ahklak yang baik. Pendidikan merupakan interaksi antara pendidik dengan peserta didik untuk dapat mencapai tujuan pendidikan yang berlangsung dengan lingkungan tertentu. Interaksi ini disebut interaksi pendidik, yaitu saling mempengaruhi antara pendidik dengan peserta didik.³

Bersamaan dengan itu, islam memandang pendidikan sebagai dasar utama seseorang ditinggikan derajatnya dan dimulikan. Sebagai firman Allah SWT dalam Al-Qur'an Surat Mujadalah ayat 11 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ ۗ وَإِذَا قِيلَ فَأَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya: Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan⁴. (Q.S Mujadalah ayat 11)

¹ Nur Afiani, 'Pengaruh Kemampuan Komunikasi Matematis Dan Kecerdasan emosional Terhadap Prestasi Belajar Matematika', *JKPM (Jurnal Kajian Pendidikan Matematika)*, 2.1 (2017) : 2

² Ahmad Khorri, Qori Agussuryani, Puji Hartini, "Integrasi Sains-islam and others, 'Penumbuhan Karakter Islami Melalui Pembelajaran Fisika Berbasis', 02.1 (2017) : 19

³ NUR EVA and AULIA GUSTINA CITRA, 'Kontribusi Interaksi Guru Dan Siswa Dalam Pembelajaran Menggunakan Alat Peraga Mini Zoo Mata Pelajaran Ipa Terhadap Hasil Belajar Siswa Mi', *Terampil : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 5.1 (2018) : 106

⁴ Rusman Usmani, *Al-Quran Al-Fatih* (Jakarta Selatan:Alfatih,2018):11.

Menurut Carter V. Good pendidikan adalah suatu bangunan pengetahuan sistematis yang mencakup aspek-aspek kuantitatif dan objektif dari proses belajar, dan juga menggunakan instrumen secara seksama dalam mengajukan hipotesis-hipotesis pendidikan untuk diuji berdasarkan pengalaman yang sering kali dalam bentuk eksperimen.⁵

Berdasarkan teori diatas dapat diambil kesimpulan bahwa pendidikan bersifat sistematis dan meliputi aspek-aspek suatu bangunan, pendidikan juga menggunakan instrumen secara seksama dan pendidikan juga sering kali diuji berdasarkan pengalaman yang sering kali muncul dalam bentuk eksperimen.

Menurut Deni Hardiyanto, pendidikan tidak terlepas dari proses pembelajaran yang meliputi pendidik, dan lingkungan pembelajaran yang saling mempengaruhi satu sama lain dalam rangka tercapainya tujuan pembelajaran. Media merupakan salah satu faktor penunjang tercapainya tujuan pembelajaran. Hal ini berkaitan dengan penggunaan media yang tepat dan bervariasi dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar dan mengurangi sikap pasif peserta didik.⁶

Berdasarkan teori diatas dapat diambil kesimpulan bahwa pendidik dan dan pembelajaran tidak dapat dipisahkan saling berkaitan satu sama lain, lingkungan pembelajaran juga saling mempengaruhi satu sama lain dalam mencapai tujuan pembelajaran, media merupakan salah satu faktor yang menunjang dalam proses pembelajaran.

Pendidikan dasar merupakan suatu jenjang dasar atau pondasi di dalam ruang lingkup seekolahan. Adapun penyelenggaraan pendidikan dasar bertujuan untuk dapat menyiapkan peserta didik untuk menjadi manusia yang bermoral, membantu peserta didik mengembangkan kemampuan intelektual dan mental yang di miliki, membantu proses pengembangan menjadi individu yang mandiri dan menjadi makhluk sosial, serta membantu mengembangkan kreativitas peserta didik. Pendidik pada umumnya membekali setiap individu dengan nilai dan norma yang akan menjadi panduan dalam bersikap. Jika seseorang sudah dibekali dengan potensi kecerdasan intelektual (IQ), kecerdasan emosional (EQ) dan kecerdasan spiritual (SQ) yang tinggi maka individu tersebut dapat dikatakan menjadi individu yang sukses.

Makhluk sosial harus memiliki kemampuan untuk berkomunikasi sehingga dapat menjalin hubungan dengan orang lain. Namun ternyata tidak semua orang memiliki kemampuan komunikasi dengan baik. Tidak jarang terjadi perselisihan antar individu, bahkan pertengkaran antar anggota masyarakat semata-mata karena tidak memiliki kemampuan komunikasi yang baik.

Dalam instansi pendidikan komunikasi merupakan hal yang sangat penting bagi kemajuan instansi pendidikan tersebut. Seorang kepala sekolah dalam mengelola sekolah yang dibinanya tentu membutuhkan yang namanya komunikasi untuk menyampaikan pesan kepada bawahanya. Begitupun seorang pendidik atau tenaga pengajar juga memerlukan yang namanya komunikasi kepada peserta didik. Terjadinya komunikasi diakibatkan adanya aksi yang diberikan pendidik kepada peserta didik kemudian peserta didik tersebut memberikan reaksi atau respon terhadap pesan yang disampaikan oleh pendidik.

Komunikasi merupakan instrumen yang sangat penting yang selalu dilakukan manusia dalam kehidupannya, begitupun dalam dunia pendidikan. Pada dasarnya setiap manusia tidak bisa hidup sendiri sehingga sosialisasi menjadi hal yang penting. Sosialisasi disini memaksa manusia untuk berinteraksi setiap harinya tanpa jeda. Agar dapat berkomunikasi dengan baik pendidik perlu memiliki kemampuan berbahasa yang baik. Ia perlu memiliki kekayaan bahasa dan kosa kata yang cukup banyak dengan menggunakan kata-kata atau istilah. Pendidik perlu memiliki struktur kalimat dan ejaan yang benar. Struk kalimat dan ejaan yang salah akan di tiru salah pula, dan dapat

⁵ Abd Rahman and others, Di dalam Carter V.Good'Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan Dan Unsur-Unsur Pendidikan', *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2.1 (2022), 1–8.

⁶ Cecep Kustandi, Di dalam Deni Hardiyanto, *Pengembangan Media Pembelajaran*, Jakarta: Kencana, 3.

membingungkan. Hal ini sangat penting, pendidik perlu menguasai ucapan dan ragam bahasa yang baik.

Dalam dunia pendidikan komunikasi ialah cara seorang pendidik dalam menyampaikan sebuah materi pelajaran kepada peserta didik. Dikarenakan setiap peserta didik ialah seorang pribadi yang berbeda, maka cara berkomunikasi dengan mereka pun berbeda. Kemampuan komunikasi pendidik juga dapat digunakan untuk memecahkan masalah-masalah pembelajaran yang berkaitan dengan solusinya. Salah satunya bisa disebabkan oleh suara pendidik yang kurang lantang dan ekspresif, maka pendidik harus mengubah suaranya agar lebih lantang, berintonasi serta ekspresif.⁷

Ada beberapa indikator komunikasi pendidikan yang efektif yang dapat diterapkan disekolah, antara lain: 1) Komunikasi dalam hal pembicaraan, yaitu hal-hal yang dibicarakan harus sesuai dan konsisten dengan pokok masalah (konteks) pembicaraan agar komunikasi tidak menyimpang dari tujuannya, meskipun dalam berkomunikasi dipengaruhi oleh selingan suasana seperti aspek noise, distorsi dan senda gurau. 2) komunikasi itu fokus. Komunikasi langsung kepada tujuan yang ingin disampaikan, tidak berlama-lama melainkan langsung ke inti topik pembicaraan. 3) memperhatikan dan memahami latar belakang komunikan. Misalnya, ketika kepala sekolah berkomunikasi dengan karyawan yang memiliki pendidikan lebih rendah (seperti cleaning service atau security sekolah) maka tidak perlu menggunakan istilah ilmiah yang sulit dipahami. Bahasa yang digunakan alam menyampaikan informasi (berkomunikasi) oleh komunikator hendaknya sesuai dengan situasi dan latar belakang komunikan. 4) Bahasa tubuh yang sesuai. Ekspresi (ekspresi wajah, gaya bicara dan gerak tubuh) dalam menyampaikan informasi harus sesuai dengan situasi saat itu, tidak perlu melakukan gerakan fisik yang tidak perlu. 5) Jadwal komunikasi jelas. Komunikasi sebaiknya sesuai dengan target waktu yang direncanakan. Artinya waktu yang disediakan sebanding dengan banyaknya informasi yang akan disampaikan sehingga komunikasi mencapai tujuan. 6) Penggunaan media komunikasi. Media yang digunakan dalam berkomunikasi disesuaikan dengan situasi dan kondisi, misalnya jika komunikasi bersifat mendesak dan terhalang jarak yang jauh maka tidak mungkin untuk berkomunikasi secara langsung. Oleh karena itu, dalam situasi seperti ini atau pada waktu-waktu tertentu diperlukan media komunikasi tetap bisa berjalan dengan lancar. 7). Periksa kembali komunikasi. Memeriksa isi dan hasil komunikasi yang berlangsung apakah sesuai dengan tujuan yang sebenarnya, untuk menghindari kesalahpahaman antara komunikator dan komunikan.⁸

Pendidik yang bisa menjalin pengaruh komunikasi yang baik dengan peserta didik dapat membangun suasana belajar yang menyenangkan. Suasana belajar yang menyenangkan berdampak pada kondisi psikologi peserta didik. Peserta didik lebih berkonsentrasi, aktif dalam proses belajar mengajar dikelas karena peserta didik merasa nyaman dan senang. Kuncinya ada pada pendidik itu sendiri, karena seorang pendidik harus mempunyai kemampuan komunikasi interpersonal yang baik, agar jalinan komunikasi dengan peserta didiknya menjadi lebih baik pula.⁹

Berdasarkan hasil penelitian menyebar angket terhadap pendidik di lakukan dengan tenaga pendidik di SDN 29 Tulang Bawang Tengah bahwa dalam penyampaian materi ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan, diantaranya adalah peserta didik, ruangan kelas, metode, dan materi itu sendiri. Untuk dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan pada suatu kegiatan pembelajaran dan komunikasi harus mendapat perhatian khusus dalam setiap proses pembelajaran.

Pendidik juga harus mengetahui terlebih dahulu minat dan karakter siswa masing-masing dan pada saat pembelajaran pendidik harus menggunakan metode belajar yang menarik dan bisa juga belajar sambil bermain, Agar peserta didik tidak merasa bosan dikelas. Bahwa dalam proses pembelajaran pendidik juga sudah menggunakan bahasa indonesia yang baku, tetapi sering kali pendidik dengan bahasa yang tidak baku, serta menggunakan bahasa daerah. Pendidik tidak semata-

⁷ Nofrion, *Komunikasi Pendidikan* (Jakarta: Prenada Media, n.d.).46.

⁸ Andri kurniawan, *Komunikasi Pendidikan*, 2022.

⁹ Sapta Sari, 'Komunikasi Interpersonal Guru Dalam Meningkatkan Kepercayaan Siswa Pada Bimbingan Belajar Onma Di Kota Bengkulu'. *Jurnal Proffessional FIS UNIVED*. Vol. 5, No. 1, 2018, 2.

mata selalu menggunakan bahasa baku, bahasa tidak baku juga digunakan untuk berkomunikasi kepada peserta didik. Selain itu pendidik saat menjelaskan materi menggunakan bahasa nonverbal (gerak tubuh, mimik wajah, dan lain sebagainya).

Deskripsi dari hasil angket diperoleh bahwa tenaga pendidik kelas V terdapat beberapa pengajar yang belum dapat menerapkan cara berkomunikasi yang baik secara keseluruhan dalam proses pembelajaran yang berlangsung. Kurangnya berkomunikasi yang baik mempengaruhi hasil belajar peserta didik, selain itu kondisi buku yang terdapat di kelas belum terlalu banyak karena satu buku untuk dibaca dua anak. Kondisi yang terdapat di sekolah tersebut menjadi permasalahan yang perlu diteliti dimana budaya literasi menjadi tonggak utama dalam meningkatkan komunikasi peserta didik. Selain itu, penelitian yang ada belum terdapat pengaruh antara literasi dan Komunikasi pendidik pada siswa sehingga sangat penting untuk di analisis lebih mendalam.

Ketika proses pembelajaran pendidik dikelas V ketika melakukan proses pembelajaran pendidik sering menggunakan bahasa daerah (bahasa Jawa dan bahasa Lampung). Tujuannya agar pendidik dapat melakukan pendekatan kepada peserta didik baik yang melakukan penyimpangan ataupun tidak agar mereka terhindar dari perilaku yang menyimpang dari penyampaian tujuan yang ingin dikehendaki. Banyak terjadi permasalahan yang terdapat di setiap jenjang pendidikan mengenai komunikasi pendidik yang kurang di pahami dan dimengerti oleh peserta didik. Salah satunya rendahnya intonasi suara pendidik dalam proses pembelajaran berlangsung.

Paparan tersebut dan hasil angket dengan Pendidik menunjukkan permasalahan yang terjadi di SDN 29 Tulang Bawang Tengah bahwa pendidik kurang menguasai materi. Permasalahan komunikasi pendidik tersebut disebabkan karena kurangnya pemahaman karakteristik peserta didik. Peneliti ingin melihat pengaruh antara komunikasi pendidik dengan peran pendidik. Penelitian ini penting dilakukan karena komunikasi memiliki peran yang sangat penting dalam kegiatan belajar mengajar, komunikasi memungkinkan siswa untuk mengikuti proses pembelajaran secara aktif dan kreatif. Untuk mengatasi hal itu, maka diperlukan suatu rangsangan agar proses pembelajaran itu dapat dikatakan berhasil dalam mencapai tujuan yang diinginkan. Keberhasilan pengajaran tidak hanya dipengaruhi oleh kualitas guru yang berkompeten tetapi juga ditunjang oleh beberapa faktor salah satunya adalah tentang penerapan strategi pembelajaran yang dilakukan guru selama proses belajar mengajar berlangsung didalam kelas.

Kecerdasan merupakan anugrah dari Tuhan yang diberikan pada setiap umat manusia. Kecerdasan dijadikan suatu kelebihan yang dimiliki manusia dibandingkan dengan makhluk lainnya. Menurut penelitian Daniel Goleman kecerdasan emosional seorang psikolog dari Harvard menunjukkan bahwa manusia memiliki satu potensi dasar yaitu, potensi kecerdasan emosional. Menurut pendapatnya bahwa kecerdasan dapat berfungsi secara efektif apabila seseorang mampu mengendalikannya. Kecerdasan emosional dapat dilatih, dipelajari, dikembangkan pada masa kanak-kanak, sehingga masih ada peluang untuk dapat menumbuh kembangkan dan meningkatkannya untuk memberi sumbangan kesuksesan hidup seseorang.¹⁰

Berdasarkan teori diatas dapat diambil kesimpulan bahwa kecerdasan dapat berfungsi secara efektif apabila seseorang mampu mengendalikannya.

Proses pembelajaran kecerdasan merupakan faktor yang sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran dapat kita lihat bahwa banyak peserta didik cerdas dalam bidang inteligensi yang tinggi tetapi mendapat nilai prestasi yang rendah dan tidak menutup kemungkinan peserta didik dapat meraih prestasi yang relatif tinggi. Oleh karena itu jelaslah taraf kemampuan inteligensi bukan merupakan faktor yang menentukan keberhasilan seseorang, karna ada beberapa faktor yang mempengaruhi. Adapun kecerdasan meliputi kemampuan untuk dapat membaca, menulis, dan berhitung yang merupakan keterampilan kata dan angka yang menjadi fokus didalam pendidikan

¹⁰ Ivan Riyadi, 'Integrasi Nilai-Nilai Kecerdasan emosional Dalam Kurikulum Pendidikan Agama Islam Di Sma: Perspektif Daniel Goleman', *HUNAFU: Jurnal Studia Islamika*, 12.1 (2015) : 142.

formal (sekolah) dan sesungguhnya dapat mengarahkan seseorang untuk dapat mencapai sukses di bidang akademis.

Salah satu komponen hidup yang sangat penting untuk dapat hidup di tengah-tengah masyarakat adalah kemampuan untuk dapat mengarahkan emosi dengan baik. Menurut Golema kecerdasan intelektual (IQ) hanya menyumbang 20% bagi kesuksesan seseorang, dan yang 80% itu di nilai dari faktor-faktor lainnya, diantaranya ada kecerdasan emosional (EQ) yaitu memotivasi diri sendiri, mengatasi frustrasi, mengontrol desakan hati, mengatur sesama hati berempati serta kemampuan bekerjasama.¹¹ Jadi kecerdasan emosional lebih dominan dalam kesuksesan seseorang. Dalam kenyataan saat ini orang yang memiliki IQ tinggi belum tentu sukses dan belum tentu hidupnya bahagia. Adapun penjelasan tentang emosi iyalah suatu perasaan atau gejolak jiwa yang terdapat pada diri seseorang sebagai dari akibat adanya suatu rangsangan yang ada dalam diri setiap individu baik dari dalam maupun dar luar. Emosi sangat berpengaruh dalam psikolog dan suasana hati seseorang yang dinyatakan dalam bentuk perilaku seseorang, perasaan emosi seseorang juga dapat berbentuk positif maupun negatif. Banyak pula yang mengatakan bahwa bentuk emosi adalah marah, namun sebenarnya emosi mewakili berbagai bentuk perasaan manusia.

Berdasarkan Data Angket yang di dapat SDN 29 Tulang Bawang Tengah, didapati bahwa peserta didik mudah marah apabila ditegur oleh seorang pendidik, suka berkelahi dengan teman kelasnya, malas belajar, dan kurangnya peserta didik mengenali emosi diri nya sendiri, serta kurangnya peran perhatian orang tua dalam mendidik anaknya di rumah dan kurangnya komunikasi siswa pendidik terhadap peserta didik, sehingga menyebabkan peserta didik mudah emosi dan kurang mengontrol emosi di dirinya sendiri. Terdapat peserta didik yang mampu memotivasi dirinya sendiri misalnya dengan tidak bermain didalam kelas, dan mau menolong teman sekelasnya, namun ada juga yang melakukan hal sebaliknya. Kemudian terdapat pula peserta didik yang memperhatikan pendidik saat menjelaskan materi pelajaran ada juga yang tidak memperhatikan.

Paparan tersebut menunjukan permasalahan yang terjadi di SDN 29 Tulang Bawang Tengah bahwa kecerdasan emosional peserta didik belum optimal. Tujuan pembelajaran tidak akan tercapai tanpa terciptanya dan terjadinya komunikasi yang baik dan efektif antara pendidik dan pesera didik. Karena peran pendidik sangat dibutuhkan dalam pemahaman komunikasi anak dalam mengontrol emosi nya, pengaruh komunikasi pendidik terhadap kecerdasan emosional peserta didik saling berkaitan dan berpengaruh, dikarenakan tanpa adanya peran pendidik maka komunikasi tidak bisa tercapai dengan baik.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut menjadi alasan bagi peneliti untuk melakukan penelitian tentang “Pengaruh Komunikasi Pendidik Terhadap Kecerdasan emosional Peserta Didik Di Kelas V SDN 29 Tulang Bawang Tengah”

C. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Pendidik harus mampu merencanakan teknik komunikasi yang baik dan benar
2. Kemampuan komunikasi pendidik sangat mempengaruhi kecerdasan emosional peserta didik.
3. Pengaruh komunikasi pendidik terhadap kecerdasan emosional peserta didik dikelas V SDN 29 Tulang Bawang Tengah.
4. Kecerdasan emosional peserta didik dipengaruhi oleh ruang lingkup pembelajaran dan cara pendidik berkomunikasi
5. Kecerdasan emosional peserta didik dipengaruhi oleh diri peserta didik itu sendiri dan teman disekolah

¹¹ Sukring, ‘Pendidik Dalam Pengembangan Kecerdasan Peserta Didik (Analisis Perspektif Pendidikan Islam)’, *Tadris: Jurnal Keguruan Dan Ilmu Tarbiyah*, 01.1 (2016) : 71.

D. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka peneliti membatasi masalah hanya pada “Pengaruh Komunikasi Pendidik Terhadap Kecerdasan Emosional Peserta Didik Di Kelas V SDN 29 Tulang Bawang Tengah”.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan batasan masalah maka dalam penelitian ini dibatasi pada “Adakah Pengaruh Komunikasi Pendidik Dan Terhadap Kecerdasan emosional Peserta Didik Di Kelas V SDN 29 Tulang Bawang Tengah?”.

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk

1. Mengetahui Komunikasi Pendidik di SDN 29 Tulang Bawang Tengah
2. Untuk mengetahui pengaruh komunikasi pendidik terhadap kecerdasan emosional peserta didik di kelas V SDN 29 Tulang Bawang Tengah.

G. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini dapat meningkatkan komunikasi pendidik dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi sekolah penelitian ini diharapkan memberi kontribusi positif dalam kegiatan belajar mengajar.
- b. Bagi peserta didik diharapkan penelitian ini berguna dalam meningkatkan motivasi belajar sehingga dengan meningkatnya motivasi belajar tersebut akan berdampak terhadap prestasi belajar.
- c. Penelitian ini diharapkan memiliki nilai guna dalam mengembangkan penelitian selanjutnya dan juga sebagai modal utama peneliti sebelum terjun ke dunia pendidikan.

H. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

1. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Vianesa Sucia yang berjudul “Pengaruh Gaya Komunikasi Terhadap Motivasi Belajar Siswa”.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan terdapat gaya komunikasi guru berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa kelas 8 SMP Negri 3 Wonogiri sehingga dapat disimpulkan bahwa gaya komunikasi guru berpengaruh signifikan dalam memotivasi belajar siswa. Akan tetapi data menunjukkan bahwa hanya 28,2% motivasi belajar yang berasal dari gaya komunikasi guru dan sisanya 71,8% berasal dari faktor lain seperti faktor internal dan eksternal.¹²

2. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Delila Sari Batubara yang berjudul “Kompetensi Teknologi Informasi Dan Komunikasi Guru SD/MI (Potret, Faktor-Faktor Dan Upaya Meningkatkan). Berdasarkan Hasil Penelitian gambaran kompetensi TIK guru SD/MI di Indonesia dikategorikan cukup dan perlu ditingkatkan, khususnya baru yang berada di daerah luar. Beberapa aspek kompetensi TIK guru yang menjadi perhatian adalah penguasaan terhadap

¹² VIANESA SUCIA, ‘Pengaruh Gaya Komunikasi Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa’, *Komuniti : Jurnal Komunikasi Dan Teknologi Informasi*, 8.5 (2017), 112–26

TIK dan metode penggunaan perangkat TIK di kelas. Faktor-faktor yang mempengaruhi TIK guru terbagi menjadi dua bagian, yaitu faktor yang berasal dari luar dan faktor dari dalam. Strategi peningkatan kompetensi TIK guru harus melibatkan pemerintah, sekolah, guru, organisasi profesi, dan masyarakat, yaitu : 1) pemerintah pusat dan daerah berkolaborasi dalam membuat kebijakan dan regulasi tentang penggunaan TIK di sekolah, menyediakan dana untuk pelatihan guru dan peningkatan infrastruktur TIK. 2) sekolah harus memiliki rencana peningkatan kompetensi TIK guru dan infrastruktur pendukungnya.¹³

3. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Ririn Dwi Agustini yang berjudul “Hubungan Komunikasi dan Kecerdasan Emosional Mahasiswa Pendidikan Matematika dalam memecahkan masalah matematika IKIP Budi Utomo kota Malang”. Berdasarkan hasil penelitian hubungan komunikasi pendidik dan kecerdasan emosional sangat berperan penting karena kemampuan komunikasi dan kecerdasan emosional mampu memecahkan suatu masalah yang terjadi di lingkungan sosial. Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif dengan menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, dan uji korelasi. Dari data yang sudah di peroleh karena $p = 0,02 > (0,05)$, dengan demikian H_0 ditolak sehingga di simpulkan ada hubungan antara komunikasi matematis dengan kecerdasan emosional.¹⁴
4. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Yunisa, Ria Novianti dan Febrialismanto yang berjudul “Pengaruh Antara Kecerdasan emosional dengan Komunikasi Guru Taman Kanak-Kanak. Hasil penelitian diketahui tingkat kecerdasan guru berada dalam kategori sedang dan tinggi komunikasi guru terdapat dalam kategori sedang. Dengan nilai koefisien determinasi adalah sebesar 27,3% maka dapat mengetahui bahwa kecerdasan emosional memberi kontribusi terhadap komunikasi.¹⁵
5. Dalam penelitian lain yang dilakukan oleh Karlina Raudya Maharani dan Diana Rusmawati yang berjudul “Pengaruh Antara Kecerdasan emosional Dengan Komunikasi Interpersonal Pada Remaja Siswa Kelas X di SMAN 15 Semarang. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif antara kecerdasan emosional dan komunikasi interpersonal sebesar $r_{xy} = 0,678$ dengan $p = 0,000$ ($p = 0 > 0,5$) kecerdasan emosional memberikan efektif sebesar 46% terhadap komunikasi interpersonal.¹⁶

Hasil penelitian seperti yang telah di kemukakan diatas dapat diketahui bahwa kecerdasan emosional memberikan kontribusi yang positif terhadap peserta didik. Dan peranan orang tua sangat berpengaruh besar terhadap kecerdasan emosional peserta didik. Berdasarkan penelitian yang relevan dapat disimpulkan bahwa terdapat persamaan antara kecerdasan emosional yang sangat berperan penting dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, peneliti merasa perlu untuk dapat mengkaji lebih dalam mengenai pengaruh komunikasi pendidik dan perhatian orang tua terhadap kecerdasan emosional peserta didik.

¹³ Delila Sari Batubara, ‘Kompetensi Teknologi Informasi Dan Komunikasi Guru SD/MI (Potret, Faktor-Faktor, Dan Upaya Meningkatkan nya)’, *Muallimuna Jurnal Madrasah Ibtidaiyah*, Vol. 3 No. 1 Oktober 2017. 48

¹⁴ Ririn Dwi Agustini “Hubungan Komunikasi Dan Kecerdasan Emosional Mahasiswa Pendidikan Matematika Dalam Memecahkan Masalah Matematis”, *Jurnal Pedagogik*, Vol. 4 No 2, Agustus 2018. 153

¹⁵ Ria Novianti, ‘Aulad : Journal on Early Childhood Pengaruh Antara Kecerdasan Emosi Dengan Komunikasi Guru Di Taman Kanak - Kanak’, 3.2 (2020), Vol. 3. No. 2. 2020. 61

¹⁶ Karlina Raudya Maharani and Diana Rusmawati, ‘Pengaruh Antara Kecerdasan emosional Dengan Komunikasi Interpersonal Pada Remaja Siswa Kelas X Di Sman 15 Semarang’, *Jurnal EMPATI*. Vol. 9 No 4 Agustus 2020. 280

I. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan pada skripsi ini adalah sebagai berikut :

BAB 1 PENDAHULUAN

Pada bab ini terdiri dari penegasan judul, latar belakang masalah, identifikasi masalah dan batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS

Pada Bab ini terdiri dari landasan teori yang digunakan dan pengajuan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada Bab ini terdiri dari waktu dan tempat penelitian, pendekatan dan jenis penelitian, populasi, sampel dan teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel, instrumen penelitian, uji validitas dan reliabilitas data, uji prasarat analisis dan uji hipotesis.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada Bab ini terdiri dari Deskripsi Data dan pembahasan Hasil Penelitian dan Analisis

BAB V PENUTUP

Pada Bab ini terdiri dari simpulan dan rekomendasi



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: Komunikasi pendidik berpengaruh sebesar 67% terhadap kecerdasan emosional peserta didik kelas V di SDN 29 Tulang Bawang Tengah tahun ajaran 2023/2024 dan sebanyak 33%. Hal tersebut berdasarkan hasil perhitungan analisis regresi linier sederhana tentang komunikasi pendidik terhadap kecerdasan emosional peserta didik nilai sig. 0,017 yaitu $< 0,05$, sehingga H_0 ditolak/ H_a diterima. Hal ini berarti komunikasi pendidik terdapat pengaruh yang signifikan terhadap kecerdasan emosional peserta didik kelas V di SDN 29 Tulang Bawang Tengah. Tahun Ajaran 2023/2024.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah peneliti kemukakan maka peneliti memberikan beberapa saran yang mungkin dapat bermanfaat bagi pendidik SDN 29 Tulang Bawang Tengah. Adapun saran-saranyang dapat peneliti sampaikan sebagai berikut:

1. Saran untuk Pendidik

Pendidik berperan penting dalam meningkatkan komunikasi pendidik dan kecerdasan emosional agar peserta didik mendapat hasil belajar yang baik. Oleh karena itu pendidik disarankan menggunakan metode pembelajaran yang dapat meningkatkan belajar peserta didik

2. Bagi peserta didik

Agar peserta didik bisa mendapatkan hasil belajar yang baik, peserta didik harus memiliki Komunikasi pendidik, kecerdasan emosional yang tinggi.

3. Saran untuk peneliti selanjutnya

Diharapkan untuk mengkaji lebih banyak sumber maupun referensi yang terkait dengan sarana belajar daring maupun motivasi belajar peserta didik, agar hasil penelitiannya lebih baik dan lengkap

DAFTAR RUJUKAN

- Abdul Aziz, 'Komunikasi Pendidik Dan Peserta Didik Dalam Pendidikan Islam', *Mediakita*, Vol 1. No. 2. (Juli 2017)
- Abdul Hamid, 'Guru Professional', *Al-Falah: Jurnal Ilmiah Keislaman Dan Kemasyarakatan*, vol. Xvii, no 32 (2017)
- Abd Rahman and others, 'Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan Dan Unsur-Unsur Pendidikan', *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2.1 (2022)
- Ahmad Khori, Qori Agussuryani, Puji Hartini, "Integrasi Sains-islam and others, 'Penumbuhan Karakter Islami Melalui Pembelajaran Fisika Berbasis', 02.1 (2017)
- Andri kurniawan, *Komunikasi Pendidikan*, 2022.
- CAHYO TRI WIBOWO, 'Analisis Pengaruh Kecerdasan Emosional (Eq) Dan Kecerdasan Spiritual (Sq) Pada Kinerja Karyawan', *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 15, no. 1 (10 januari 2017)
- Cecep Kustandi, *Pengembangan Media Pembelajaran*, Jakarta: Kencana.
- Chairul Amriyah, *Peningkatan Kecerdasan Moral Siswa Sekolah Dasar Melalui Model Pembelajaran Tematik*, *jurnal universitas jakarta* (Jakarta:2020)
- Daniel Goleman, *Emosional Intellgence Kecerdasan Emosional* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2017)
- Deddy Darmadi, "Hubungan Komunikasi Guru terhadap Prestasi Belajar Siswa pada mata Pelajaran sosiologi di SMU Negeri 5 Samarinda", *jurnal eJournal Ilmu Komunikasi*, Vol 3. No 3 (2018)
- Delila Sari Batubara, 'Kompetensi Teknologi Informasi Dan Komunikasi Guru SD/MI (Potret, Faktor-Faktor, Dan Upaya Meningkatkan)', *Muallimuna Jurnal Madrasah Ibtidaiyah*, Vol. 3 No. 1 Oktober 2017
- Ely Manizar Hm, "Mengelola Kecerdasan Emosi," *Tadrib* 2, no.2 (2017)
- Feida Noorlaila Isti and M.Pd 'adah, *Teori-Teori Belajar Dalam Pendidikan*, 2020.
- Idris "peranan kesalehan orang tua terhadap peningkatan kecerdasan emosional", Vol. 5.
- Iin Priyanti dan Nur Setyowati, "Optimalisasi Kecerdasan Emosi Melalui Musik Feeling Band Pada Anak Usia Dini," *Jurnal Care (Children Advisory Research And Education)* 3, no. 1 (11 Januari 2017)
- Ivan Riyadi, 'Integrasi Nilai-Nilai Kecerdasan Emosional Dalam Kurikulum Pendidikan Agama Islam Di Sma: Perspektif Daniel Goleman', *HUNafa: Jurnal Studia Islamika*, 12.1 (2015)
- Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta,2011)
- Hafied Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi* (depok: PT Raja Persada , 2018).
- Karlina Raudya Maharani and Diana Rusmawati, 'Hubungan Antara Kecerdasan Emosional Dengan Komunikasi Interpersonal Pada Remaja Siswa Kelas X Di Sman 15 Semarang', *Jurnal EMPATI*. Vol. 9 No 4 Agustus 2020.
- Kosasih, *Pengembangan Bahan Ajar*, Jakarta: Bumi Aksara, 2021.
- Listia Fitriyani, "Peran Pola Asuh Orang Tua Dalam Mengembangkan Kecerdasan Emosi Anak", *lentera* 17, no. 1 (2017)
- M Idris, 'Peranan Kesalehan Orang Tua Terhadap Peningkatan Kecerdasan Emosional', *Jurnal.Umpar.Ac.Id*, V.September (2017)

- Ngalimun, *Ilmu Komunikasi Sebuah Pengantar Praktis*, Yogyakarta: 2017.
- Nofrion, *Komunikasi Pendidikan* (Jakarta: Prenada Media).
- Nur Afiani, 'Pengaruh Kemampuan Komunikasi Matematis Dan Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika', *JKPM (Jurnal Kajian Pendidikan Matematika)*, 2.1 (2017) .
- NUR EVA and AULIA GUSTINA CITRA, 'Kontribusi Interaksi Guru Dan Siswa Dalam Pembelajaran Menggunakan Alat Peraga Mini Zoo Mata Pelajaran Ipa Terhadap Hasil Belajar Siswa Mi', *Terampil : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 5.1 (2018)
- Ria Novianti, 'Aulad : Journal on Early Childhood Hubungan Antara Kecerdasan Emosi Dengan Komunikasi Guru Di Taman Kanak - Kanak', 3.2 (2020), Vol. 3. No. 2. 2020.
- Ricca Angreini Munthe Ivan Muhammad Agung Dede Fitriana Anastassia, *Psikologi Kelompok Integrasi Psikologi Dan Kelompok* (Jakarta : Rajawali Pers, 2016).
- Rusman Usmani, *Al-Quran Al-Fatih* (Jakarta Selatan:Alfatih,2018)
- Sapta Sari, 'Komunikasi Interpersonal Guru Dalam Meningkatkan Kepercayaan Siswa Pada Bimbingan Belajar Onma Di Kota Bengkulu". *Jurnal Provesional FIS UNIVED*. Vol. 5, No. 1, 2018.
- Singgih Santoso, *Mahir Statistik Parametik*,(Cetakan Kedua) Jakarta. 2019.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung, Alfabseta, 2017).
- Sukring, 'Pendidik Dalam Pengembangan Kecerdasan Peserta Didik (Analisis Perspektif Pendidikan Islam)', *Tadris: Jurnal Keguruan Dan Ilmu Tarbiyah*, 01.1 (2016)
- Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*, (Yogyakarta: UII pres, 2015)
- Tanto Trisno Mulyono S.I.Kom., *Teori Komunikasi Pendidikan*, 2022.
- VIANESA SUCIA, 'Pengaruh Gaya Komunikasi Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa', *Komuniti : Jurnal Komunikasi Dan Teknologi Informasi*, 8.5 (2017).
- Zainul Maarif, *Logika Komunikasi*, (depok: PT Raja Grafindo Persada, 2015).